



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini begitu banyaknya persaingan baik di dalam maupun di luar kehidupan sehari-hari, terlebih khusus dalam hal berorganisasi juga tak pernah luput dari permasalahan yang ada dan yang paling sering dijumpai di kehidupan sehari-hari dalam berorganisasi yaitu tentang bagaimana cara komunikasi antara sesama, antara atasan dan bawahan begitupun sebaliknya agar diterima baik untuk mencapai suatu tujuan bersama antara individu maupun antara kelompok.

Organisasi muncul seiring dengan kebutuhan akan komunikasinya. Menurut Morissan dalam Sule dan Priansa (2018) komunikasi yang akan membentuk organisasi di dalamnya. Komunikasi merupakan suatu kunci utama dalam sebuah organisasi sebagai pencipta suasana harmonis, semangat kerja yang baik antar karyawan maupun dengan atasannya untuk mencapai suatu tujuan bersama agar keseluruhan prosesnya berjalan sesuai rencana dan target yang ingin dicapai.

Komunikasi merupakan faktor yang penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi bisnis, seperti perusahaan barang dan jasa berusaha keras agar komunikasi di dalam dan di luar perusahaan berjalan terbuka, jujur, dan jelas. Komunikasi adalah proses mengirimkan dan menerima pesan. Sedangkan komunikasi antara para karyawan dan manajer akan berjalan efektif terjadi jika individu mencapai pemahaman yang sama, merangsang pihak yang lain melakukan tindakan, dan mendorong untuk berpikir dengan cara yang baru.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Komunikasi yang efektif yaitu, bagaimana antara penyebar pesan dan penerima pesan dapat menimbulkan suatu pengertian yang sama tentang suatu pesan, Ruslan (2016:20). Dengan komunikasi efektif juga diharapkan organisasi bisa mendapatkan informasi yang akurat tentang keinginan dan kebutuhan karyawan, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertimbangkan dan direalisasikan keputusannya pada karyawan. Selain karyawan akan merasa dihargai dan diakui, mereka juga dapat lebih semangat dalam bekerja sehingga kinerja karyawan meningkat dan tujuan organisasi tercapai.

Komunikasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan digunakan untuk menciptakan adanya kesamaan pemahaman antara atasan dan bawahan, melalui komunikasi yang baik untuk sebuah tujuan organisasi akan tercapai. Komunikasi yang efektif akan menentukan kelangsungan hidup sebuah organisasi. Organisasi tidak dapat dipisahkan dari komunikasi karena melalui komunikasi sebuah organisasi dapat dilakukan interaksi, kegiatan, dan saling bergantung sama lain. Komunikasi menjadi inti dari organisasi sehingga penyelenggaraan komunikasi yang efektif akan menciptakan suasana kondusif yang akan mendukung kinerja karyawan dari sebuah organisasi atau perusahaan.

Mengapa komunikasi yang efektif penting dan menjadi sebuah kebutuhan, komunikasi yang efektif akan sangat memberikan dampak pada saat memperoleh dan mengelolah informasi yang didapatkan. Sebaliknya, jika komunikasi yang dilakukan tidak efektif maka hal itu akan mengganggu jalannya pengolahan informasi. Sehingga pesan yang disampaikan melalui

komunikasi yang tidak efektif, informasinya tidak akan tersampaikan dengan baik dan berpotensi menyebabkan miskomunikasi.

Di dalam bisnis, komunikasi yang efektif bertujuan untuk meningkatkan citra atau nama baik perusahaan. Komunikasi sebagai bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas dalam bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka maupun teknologi. Komunikasi organisasi atau perusahaan pada dasarnya merupakan kegiatan pertukaran pesan atau informasi yang terjadi di lingkup perusahaan untuk mencapai tujuan bersama (Sule, 2018:264).

Agar komunikasi dapat berfungsi dengan tepat dan berhasil dalam pelaksanaannya, maka seorang manajer harus dapat menjadi komunikator yang baik. Dalam kenyataannya, segala sesuatu yang dikerjakan oleh manajer adalah mengkomunikasikan sesuatu dengan cara tertentu kepada seseorang atau kepada kelompok tertentu, dengan cara berkomunikasi. Inilah para manajer harus dapat menerapkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam kelompok atau lingkungan tertentu, agar karyawan dapat beradaptasi dengan baik dan berprestasi dalam lingkungan tersebut.

De Vito (2011), arus informasi dalam komunikasi organisasi terdiri dari komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah. Komunikasi ke atas merupakan pesan yang dikirim dari tingkat hierarki yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi; contohnya suatu informasi yang diberikan oleh Karyawan ke Pimpinan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang misalnya (1) masalah yang seputaran tentang pekerjaan dan pertanyaan yang belum bisa dicarikan solusinya ; (2) terkait Ide untuk perubahan dan saran-saran perbaikan.

Pendapat yang dikemukakan De Vito, Wayne dalam Pace dan Faules (2013) berpendapat bahwa komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi. Sementara itu, komunikasi ke bawah merupakan pesan yang dikirim dari tingkat hierarki yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah.

Permasalahan yang ada di dalam suatu organisasi di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang (PDAM) dikarenakan kurangnya komunikasi dalam menyampaikan informasi dari atasan kepada karyawan yang dapat menimbulkan suatu kesalahpahaman dikarenakan informasi yang di sampaikan oleh atasan kepada karyawan kurang dimengerti. Komunikasi yang baik adalah komunikasi tatap muka/bertemu langsung dengan karyawan namun tetap memiliki sebuah kesalahan dan kurang jelas dikarenakan atasan melakukan komunikasi yang seperlunya dan kurang dipahami sehingga para karyawan dirasa kurang mengerti serta kurang detailnya suatu informasi yang di berikan oleh atasan kepada karyawannya karena komunikasi atasan dan bawahan tidak terlalu lama yang artinya bicara singkat tanpa diketahui apakah karyawan mengerti dengan informasi yang diberikan.

Berkaitan dengan itu, maka perusahaan harus dapat menciptakan kondisi komunikasi yang baik dan dapat dimengerti oleh seluruh anggota perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian dalam bekerja yang akan mendukung kinerja karyawan sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan pada umumnya.

Apabila komunikasi antara karyawan maupun atasan berjalan harmonis maka kinerja karyawan bisa meningkat efek positive yang kita dapat dari

komunikasi yang baik adalah tercapainya suatu tujuan bersama dan kenyamanan kerja. Maka dari itu komunikasi organisasi ini sangatlah penting di dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga penulis mengambil judul “PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAN DAERAH AIR MINUM KOTA MALANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah komunikasi organisasi yang terdiri atas komunikasi vertikal (X1) dan horizontal (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang?
2. Apakah komunikasi organisasi yang terdiri atas komunikasi vertikal (X1) dan komunikasi horizontal (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja karyawan Perusahaan Kota Malang?
3. Manakah variabel komunikasi yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh Komunikasi Organisasi yang terdiri atas komunikasi vertikal (X1) dan komunikasi horizontal (X2) secara simultan terhadap Kinerja karyawan (Y) pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang.
2. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh Komunikasi Organisasi yang terdiri atas komunikasi vertikal (X1) dan komunikasi horizontal (X2) secara parsial terhadap Kinerja karyawan (Y) pada Perusahaan Daerah Air

Minum Kota Malang.

3. Untuk mengetahui komunikasi organisasi yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang, serta dapat dijadikan perbandingan antara teori di perkuliahan dengan praktek di dunia kerja nyata.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan atau sumbangan pemikiran terhadap kinerja Karyawan paada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang.

3. Bagi universitas

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan kepustakaan tentang pengetahuan tentang Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang serta dapat menjadi refrensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan di bidang yang sama.

